**Hijab Bukanlah Penghalang Masa Depanku**

Salma aulia hapsari

Siang itu terlihat sangat terik,Matahari seakan-akan tak ingin bersembunyi,eluh menetes dari tempat persembunyianya,tetapi semua itu tak meruntuhkan semangat seorang gadis berhijab peach itu yang sedang pergi kesana-kemari untuk mencari sebuah pekerjaan yang tentu saja halal.Sebut saja namanya Maisarah Laila Nur Zahira,Wanita yang baru saja lulus dalam dunia perkuliahan yang ingin langsung berkecimpung dalam dunia perkantoran.

Keesokan harinya ia datang ke sebuah perkantoran yang mencaripagawai baru yang semalam ia temukan dari internet.Ia bertanya pada resepsionis dimanakah ia dapat megumpulkan lapiran lamaran pekerjaannya.Sang resepsionis menatakan agar dititpkan padanya besok akan dihubungi jika ada suatu.Sang gadis itu bergegas pulang untuk beristirahat.Hanya tinggal menunggu panggilan inerview.

Setelah menunggu kurang lebih sebulan lamanya,akhirnyaMaisara di hubungi oleh perusahaan tempat ia melamar kerja diharapkan datang kembali untuk interview.Raut bahagia terpancar dalam wajahnya.Ia segera turun menemui sang keluarga tercinta untuk memberikan kabar gembira ini.

“Umi... Abi... Abang....,Sarah ada kabar gembira”Ucap sara tegsa-gesa,Sarah,begitulah ia dipanggil di rumah.

“Hati-hati nak,nanti kamu jatuh”ucap Umi nya lembut.

“Sarah ada kabar gembira Umi,Sara dimintai datang interview di tempat Sarah melamar pekerjaan kemarin”Ucap Sara tak hilang raut bahagia dalam wajahnya.

“Alhamdullilah,akhirnya doamu terkabulkan nak,bukankah ituperusahaan yang kamu inginkanselama ini?Ucap Abi tercintanya .

“kalau begitu sana siap-siap untuk besok semoga kamu diterima ya nak”Ucap Umi Sarah tirut bahagia pula.

“siap laksanakan komandan”jawan Sarah dengan sikap hormat.Sedang kan Abi dan abang tercintanya hanya menggeleng melihat sikap Sarah.

Pukul 03.00,Sarah bangun hendak melaksanakan aktivitas yang sering ia laksanakan,apalagi jika bukan menghadap sang pencipta yang ia lanjut dengan membaca AL-Qur’an sambil ia menungg waktu Subuh.Ia berdoa agar diberi kemudahan pada pagi hari nanti saat menjalankan interview.Setelah melaksanakan semua kewajban di pagi harinya,Sara segera bergegas bersiap untuk acara interview pagi ini.Setelah semua siap,ia segera turun untuk sarapan dan meminta doa restu pada keluarganya.

“Assalamualaikum,Pagi Umi.... Abi.... Abangg......”sapa Sarah sambil mencium pipi mereka.Yang pagi itu Sarha memakai pakaian seperti orang melamar pekerjaan atasan putih dengan rok dan jilbab yang berwarna hitam.

“Waallaikumsalam,Pagi juga sayang”sapa Umi dan Abi nya bersamaaan

“Waallaikumsalam,pagi juga bawel”sapa abang Sara sembari mengejek.

“Umi... Bang Azka pagi pagi udah ngeselin”Adu Sarah pada Uminya.

“Sudah-sudah masih pagi masa bertengkar? Abang,jangan ganggu adeknya.Sekarang lebih baik kalian sarapan segra nanti keburu terlambat”Bela Umi Sarah sebari menyuruh semua anggota keluarga untuk memulai sarapannya.

Ya,Azka abang Sarah yang bernama lengkap Azka Afnan Dhiaurrahman yang berprofesi sebagai dokter ini senang sekali meggoda adik satu-satunya itu.Tetapi jangan salah,kasih sayang Azka juga tak kalah besar.Pernah suatu kali saat Ia dan Sarah masih kecil,Sarah terjatuh saat ia sedang latihan menaiki sepeda baru yang diberikan Abinya saat berusia 6 tahun.Kala itu Sarah belajar dengan Azka,saat minta dilepaskan baru beberapa saat Sarah mengayuh sepeda barunya,Saraholeng kekanan dan terjatuh.Azka yang melihat adiknya terjatuh,langsung aja berlari menghampirinya sembari menangis sesenggukan dan minta maaf berulang-ulang kali pada Sara,padahal Sarah sama sekali tak mengangis.Aneh bukan.

Setelah selesai dengan acara sarapannya,Sarah bergegas untuk berangkat sambil meminta restu pada kedua orang tuanya.Sara berangkat bersama abangnya yang kebetulan tempat Sara interview tak begitu jauh dari rumah sakit tempat abangnya bekerja.

“Makasih Abang,doain Sarah bisa mengerjakan interview dengan baik”ucap Sarah sembari salam dan meminta doa restu pada abangnya.

“Tentu saja,Abang selalu mendoaakan yang terbaik untuk adik abang ini.Sudah sana segera masuk,Abang pamit dulu. Assalamuallaikum”ucap Azka sambil melajukan mobilnya meninggalkan Sarah.

Setelah melihat mobil yang ditumpngi abangnya melesat jauh,ia segera masuk ke dalam kantor tempat ia dipanggil interview.Ketika Sarah masuk,seluruh mata memandang sekakan terdapat sutu keanehan yang ada dalam diri Sara,tetapi Sara tak mikirkan itu.Ia segera menuju resepsionis unuk bertannya tempat ia interview.Tempatnya berada di lantai 5 di seberang ruangan Bu Diah selaku pengawas atau pengetes interview.Setelah menjalankan tes interview,Sarah diberi selembar-dua lembar kertas yang berisi peraturan.Tetapi yang membuat Sara bingung mengapa harus melepaskan kerudung/hijabnya bagi wanita?Atau mungkin karena itulah banyak pasang mata yang melihatnya saat masuk tadi.Sara pun bertanya.

“Bu,apakah benar setiap pegawai disini harus melepas kerudungnya?Tapi kenapa?”Tanya Sarah pada bu Diah.

“Untuk kejelasannya saya kurang tau,tetapi peraturan ini sudah berlangsung cukup lama.Baiklah saya sudah selesai mengecek semua jawabahn tes kamu,dan hasilnya kamu diterima,bagaimana mau tanda tangan kontrak sekarang?”Jelas Bu Diah sambil bertanya.

“Emmmm boleh tidak bu saya pikir dahulu.Saya masih bimbang dengan pilihan saya.”Jawab Sarah ragu ragu.

“Oh silahkan saja.Tetapi jangan terlalu lama,perusahaan kami juga membutuhkan karyawan segera,atau bisa saja perusahaaan kami menemukan seseorang yang bisa menggantikanmu.Baiklah saya permisi”Jawab Bu Diah sembari meninggalkan Ruang interview.

Dengan berat hati,langkah lambat tak bersemangat dan tentu saja dengan wajah nya murung,Sarah bergegas pulang.Ia ingin segera mengadu pada sang Kholik dan tentu saja Umi tercintanya.Langkah gotai lemas tak bersemenganat mengiringi Sarah saat memasuki pekarangan rumahnya.

“Assalamualikum Sarah pulang”salam Sarah dengan gotainya.

“Waalaikusallam,ada apa ini ko lesuh banget mukanya”Ucap umi sarah yang bingung dengan sikap anaknya.

“Sarah bimbang umi,ternyata tempat sarah melamar pekerjaan harus melepas hijab,semetara Sarahsudah bersusah payah Istiqomah dan mati-matian menjaga Aurat Sarah dari yang bukan Makhram nya,masa iya harus lepas lagi?”Tanaya Sarah bimbang pada Umi nya.

“Kenapa harus bimbang?Kamu sudah dewasa sudah tau lah mana yang benar mana yang salah tanpa perlu Umi beri tau.Jika itu memang bukan jalanmu disana mau bagaimana lagi?Percayalah Allah SWT tau kapan jalan mana yang kamu tempuh dalam menuju kesuksesan”Ucap uminya menasehati Sarah.Yang hanya diajawab anggukan kepala oleh Sarah.

“Sekarang kamu sholat Dhuhur minta pentujuk pada Allah dibei kemudahan dalam menuju kesuksesan.jangan terlalu laut dalam kesedihan”Ucap Umi Sarah halus.

Sudah sebulan berlalu Sarah menolak tanda tangan kontrak pekerjaan di tempat yang sarah inginkan.awalnya timbul penyesalan tapi sarah segera sadar bahwa Allah punya rencana masing-masing untuk setiap umatnya.Sore itu setelah Sarah membatu Uminya membereskan pekerjan rumah,Sarah mendapat penggilan telefon dari nomor yang tidak dikenal ternyata itu teman semasa SMA nya.

“Assalamulaikum,benarkah ini nomor Maisarah Laila Nur Zahira?tanya suara wanita disebrang sana.

“Iya betul sayasendiri.Maaf ini siapa dan ada perlu apa ya?”tanya Sarah

“Ya Allah Sarah kamu lupa sama aku?Ini aku Nilla teman kamu semasa SMA.”jawab Nilla teman semasa SMA Sarah.

“Masyaallah,ini benenr Nilla?Nilla Aulia?” tanya Sarah sekali lagi.

“ iya bener,kemarin sempet aku denger kabar kamu gak jadi masuk ke Golden Corp ya?”tanya Nilla.Golden Corp adalah perusahaan tempat Sara melamar pekerjaan yang lalu.

“Iya bener Niill,Aku kurang suka dengan peraturannya yang harus melepas hijab.Yasudah aku tolak saja”jawab Sarah.

“yasudah bagaimana kamu melamar pekerjaan di tempat aku bekerja.kebetulan ada lowongan pekerjaan.ucap Nilla.

“Wah terimah kasih banyak udah mau bantuin aku cari kerjaan. “Ucap Sarah

“Tenang aja Sarah kayak sama siapa aja kamu ini.Yaudah nanti aku kirim alamat kantornya,udah dulu ya SarAssalamualaikum.” Ucap Nilla

“Iya Nilla,Waalaikumsallam” Jawab Sarah.

Keesokan harinya Sarah bergegas berangkat ke alamat yang sudah dikirimkan Nilla kemarin.Ternyata,setelah mengirimkan lamaran,Sarah segera di panggil untuk interview dan tanda tangan kontrak tanpa adanya syarat syarat aneh yang memberatkan Sarah.Rasa bahagia dalam Diri Sarah sangat memuncak.Bahkan Sarah mendapat posisi sebagai Sekertaris CEO.Sungguh pencapaian yang sangat tinggi.Di tempat sebelumnya yang seharusnya Sara hanya sebagai karyawan biasa.

Sudah setahun lebih Sarah bekerja disana.Sarah banyak belajar dari Nilla yang berprofesi sebagai sekertaris juga.Keluarganya pun turut senang.Setelah banyakcobaan yang sara dapatkan,sekarang Sarah mendapat hasil yang memuaskan.

Jadi untuk kalian semua jangan jadikan Hijab sebagai peghalang masa depan kalian.Tetap Istiqomah terhadap apa yang kamu kerjakan.Dan juga jangan mudah putus asa.Karena sebuah kegagalan adalah awal dari sebuah kesuksesan.

Nama : Salma Aulia Hapsari

Alamat : Jl. Pucang Anom Timur IV no.9 Batursari,Mranggen,Demak,Jawa Tengah

No. wa/hp : 082225223852

Email : salmaauliahapsari49@gmail.com

Instagram : @sallmaaull\_